

**PENERAPAN METODE ACTIVITY-BASED COSTING
DALAM MENENTUKAN BESARNYA HARGA POKOK
PENJUALAN KAMAR PADA HOTEL "X"**

SKRIPSI

**DI AJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
PERSYARATAN DALAM MEMPEROLEH GELAR
SARJANA EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH :

INDRA KRISNA MURTI

No.Pokok : 040318420

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2010

ABSTRAKSI

Dalam penentuan harga pokok produk, sistem akuntansi biaya tradisional kurang sesuai lagi untuk diterapkan di era teknologi yang modern seperti saat ini. Karena sistem ini mempunyai beberapa kelemahan. Diantaranya adalah memberikan informasi biaya yang terdistorsi. Distorsi timbul karena adanya ketidakakuratan dalam pembebanan biaya, sehingga mengakibatkan kesalahan penentuan biaya, pembuatan keputusan, perencanaan, dan pengendalian. Distorsi tersebut juga mengakibatkan undercosting/overcosting terhadap produk. Adanya berbagai kelemahan tersebut dapat diatasi dengan penggunaan metode Activity-Based Costing.

Activity-Based Costing adalah metode penentuan harga pokok yang menelusur biaya ke aktivitas, kemudian ke produk. Perbedaan utama penghitungan harga pokok produk antara akuntansi biaya tradisional dengan *Activity-Based Costing* adalah jumlah *cost driver* (pemicu biaya) yang digunakan dalam metode *Activity-Based Costing* lebih banyak dibandingkan dalam sistem akuntansi biaya tradisional, sehingga biaya yang dihasilkan dari perhitungan Activity-Based Costing akan menunjukkan biaya yang sebenarnya terjadi dalam aktivitas produksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari perhitungan harga pokok penjualan kamar dengan menggunakan metode *Activity-Based Costing*, apabila dibandingkan dengan metode tradisional maka dapat diketahui bahwa semua tipe kamar dengan menggunakan perhitungan metode biaya tradisional mempunyai total biaya yang lebih rendah jika dibandingkan dengan metode *Activity-Based Costing*. Hal ini dikarenakan sistem perhitungan biaya tradisional membebankan biaya untuk tiap tipe kamar terlalu rendah karena hanya menggunakan satu *cost driver* sebagai pemicu biayanya, akibatnya cenderung terjadi distorsi pada pembebanan biaya *overhead*. Sedangkan perhitungan dengan metode *activity-based costing* menggunakan beberapa *cost driver*, sehingga informasi biaya yang dihasilkan lebih akurat. Sehingga dalam perhitungan dengan metode *Activity-Based Costing*, telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas kesetiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

Kata kunci : *Activity-Based Costing* (ABC), Harga Pokok Penjualan (HPP), *Cost Driver*, Biaya Overhead

ABSTRACTION

In valuation cost of goods sold, traditional cost accounting system unsuitable the fit to settle in era modern technology like this moment. Because the system had much weakness. Among is to give the cost information which is distortion. Distortion comp up cause unaccuration in cost allocation, so that way caused the offence's cost, making decision, planning, and controlling. Distortion also effected in undercosting/overcosting to the product. So many weakness could solved with using Activity-Based Costing method.

Activity-Based Costing is the valuation of cost method which tracking cost to activity, and then to the product. The basic different in valuation product costing between the Traditional Cost Accounting with Activity-Based Costing is amount of cost driver which is in Activity-Based Costing method many more than the Traditional Cost accounting, in such a way that cost result of valuation frm Activity-Based Costing would be to show the exactly cost happened in production activity.

The result of the research show the valuation of cost of goods sold using Activity Based Costing method, if compared with traditional method so we know that every type using traditional valuation had lower total cost than with using Activity-Based Costing. In this cased caused the traditional valuation system cost allocation for every type is too low because only using one cost driver as the driver cost, For the consequently more distortion in allocation overhead cost. Eventhough Activity-Based Costing using much cost driver, so that way cost information for the yield more accurate. In such a way that the valuation with activity based costing method had been ability to allocated the activity cost to every room in exactly based on consumption each activity

Key words : Activity Based Costing, cost of goods sold, cost driver, overhead cost.